

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Nanas (*Ananas comosus* (L.) Merr.) adalah salah satu komoditas utama dalam perdagangan buah tropis, menempati peringkat kedua setelah pisang. Di Indonesia, nanas merupakan komoditas utama dalam perdagangan buah tropis, menjadikan Indonesia sebagai produsen terbesar kelima di dunia setelah Brazil, Thailand, Filipina, dan Cina. Menurut data dari Badan Pusat Statistik tahun 2011, produksi nanas di negara Indonesia ternyata mengalami peningkatan dari tahun 2007 hingga 2009, mencapai 1.395.566 ton, 1.433.133 ton, dan 1.558.196 ton.¹ Nanas berasal dari wilayah lembah sungai Parana, Paraguay, Amerika Selatan, dan diyakini bahwa suku Indian telah melakukan seleksi dari berbagai varietas nanas untuk menghasilkan jenis *Ananas comosus* yang memiliki rasa yang enak dan saat ini ditanam secara luas di seluruh dunia. Beberapa varietas nanas yang memiliki nilai komersial meliputi *Smooth Cayenne*, *Queen*, *Spanish*, dan *Abacaxi*.²

Nanas (*Ananas comosus* (L.) Merr) merupakan salah satu komoditas pertanian utama di Indonesia, memberikan andil yang sangat besar pada perkembangan ekonomi di pedesaan. Secara keseluruhan, produksi tanaman buah-buahan dan sayur-sayuran tahunan pada tahun 2017 mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Peningkatan produksi buah-buahan tahunan yang paling mencolok terjadi pada komoditas nanas, dengan peningkatan sebesar 399.833 ton atau 28,64%. Pada tahun 2016, produksi buah nanas hanya mencapai sekitar 1,73 ton, atau sekitar 23%.³ Nanas memiliki potensi besar untuk dikembangkan dalam industri agribisnis atau kewirausahaan. Nanas memiliki potensi besar untuk pengembangan dalam industri agribisnis atau wirausaha. Buah

¹ Rugayah, Itha Anggalia, and Yohannes Cahya Ginting, 'Pengaruh Konsentrasi Dan Cara Aplikasi IBA (Indole Butiric Acid) Terhadap Pertumbuhan Bibit Nanas (Ananas Comosus [L.] Merr.) Asal Tunas Mahkota', *Jurnal Agrotropika*, 17.1 (2012), 35–38.

² Joni Ardi. Melia Akrisa, SP .MP., Muhammad Arpah. M.Si, 'Keragaman Morfologi Tanaman Nanas(Ananas Comosus (L) Merr) Di Kabupaten Indragiri Hilir', *Jurnal Agro Indragiri*, 4.1 (1970), 34–38 <<https://doi.org/10.32520/jai.v4i1.1052>>.

³ Sofyan Sjaf and Lala M Kolopaking, 'Strategi Pengembangan Pertanian Hortikultura Buah Nanas Berorientasi Pemberdayaan Pemuda Desa', *Sodality: Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 8.3 (2020), 110–30.

nanas menunjukkan potensi pasar yang cerah, baik di pasar lokal maupun *International*. Pada Saat ini, buah nanas tidak hanya tersedia dalam bentuk segar, tetapi juga dijadikan berbagai produk, termasuk nanas kaleng, selai, nanas kering, jus, ekstrak buah, keripik, sirup, dodol, konsentrat, koktail, *tepache*, dan sebagainya.⁴ Berdasarkan fakta diatas, perlunya pengoptimalan akan SDM yang nantinya mampu merawat dan mengolah SDA Indonesia termasuk dalam hal agribisnis, terkait hal ini para generasi bangsa perlu diperkenalkan dan diajarkan terkait cara mengolah sumber daya alam, salah satu caranya yaitu melalui pendidikan kewirausahaan. Terkait hal tersebut, pelaksanaan pendidikan kewirausahaan sesuai dengan amanah Undang-undang No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3, yang menyatakan bahwa “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermatahat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Pelaksanaan pendidikan kewirausahaan mulai dari PAUD-SMA/SMK, SD/MI/SLB, SMP/MTs/SMPLB, SMA/MA/SMK/SMALB, merupakan suatu hal yang tidak bertentangan dengan butir-butir kebijakan nasional dalam bidang pendidikan yang terdapat dalam dokumen RPJMN (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional) 2010-2014, yang telah menetapkan sebanyak 6 substansi inti program aksi bidang pendidikan diarahkan demi tercapainya pertumbuhan ekonomi yang didukung keselarasan antara ketersediaan tenaga pendidik dengan kemampuan: 1)menciptakan lapangan kerja atau kewirausahaan 2)menjawab tantangan kebutuhan tenaga kerja. Untuk itu, Setiap pemerintahan harus mendukung pendidikan kewirausahaan, dan diharapkan melalui pendidikan tersebut mereka mampu menjadi individual yang mandiri dan mampu memenuhi kebutuhan hidupnya sendiri. Dalam konteks Islam, Allah SWT menjanjikan kita kehidupan yang sejahtera serta berkecukupan, seperti yang terkandung dalam QS An-Najm (53) ayat 48.

⁴ Endro Astoko, ‘Konsep Pengembangan Agribisnis Nanas (Ananas Comosus L. Merr.) Di Kabupaten Kediri Provinsi Jawa Timur’, *Habitat*, 30.3 (2019), 111–22 <<https://doi.org/10.21776/ub.habitat.2019.030.3.14>>.

وَأَنَّهُ هُوَ أَعْنَى وَأَقْنَى

Artinya : “Dan bahwasanya Dia yang memberikan kekayaan dan memberikan kecukupan.”

Dalam Buku Tafsir Al-Misbah milik M. Quraish Shihab, dijelaskan melalui ayat di atas disebutkan dua hal yang berada dalam posisi tengah, yang tidak sepenuhnya diambil alih oleh Allah, yaitu tentang rezeki. Kekayaan dan kecukupan, dianugerahkan Allah, tetapi manusia harus berusaha.⁵

Sejalan dengan QS An-Najm (53) ayat 48, Allah SWT juga mendorong manusia untuk bekerja keras, sebagaimana dijelaskan dalam Surah At-Taubah (9) ayat 105.

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْعَيْبِ
وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya: “Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.”

Tafsir Al-Maraghi pada ayat tersebut menjelaskan bahwa, Allah memerintahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW supaya menyampaikan kepada orang-orang yang bertaubat agar bekerja untuk meraih kebahagiaan dunia dan kebahagiaan akhirat, serta bekerja untuk dirimu dan bangsamu, karena kerja merupakan kunci kebahagiaan, bukan sekedar alasan yang dikemukakan ketika tidak mengerjakan sesuatu, atau hanya sekedar giat dan bekerja keras. Serta Allah akan melihat pekerjaan yang dilakukan umat manusia, baik pekerjaan baik maupun pekerjaan buruk. Dan Allah mengetahui tentang tujuan dari pekerjaan manusia serta niat-niat manusia, walaupun tidak diucapkan.⁶

Melihat betapa pentingnya bekerja dalam kehidupan salah satunya ialah bekerja sebagai wirausahawan, maka pendidikan merupakan salah satu alternatif untuk memperkenalkan kewirausahaan. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengembangan

⁵ M.Quraish Shihab, Tafsir Al-Misbah : *Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an* (Jakarta: Letera Hati) Jilid 13, ,hal 437.

⁶ Ahmad Mustofa Al-Maraghi, *Tafsir Al-Maraghi*, Terjemah,(Semarang: Toha Putra, 1993), Juz II, hal 35.

bahan ajar IPA berorientasi kewirausahaan agar peserta didik dapat berpikir secara kritis, inovatif, kreatif, mampu membaca peluang usaha, serta termotivasi menjadi wirausahawan. Berdasarkan wawancara dengan salah satu guru IPA Ibu Mailiz Zaniq Hilmi, S.Pd mengatakan bahwa di MTs NU Al-Hidayah Gebog Kudus selama ini bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran masih menggunakan buku paket dengan bahasa resmi sehingga susah di pahami oleh peserta didik sekaligus belum berorientasi kewirausahaan. Bahan ajar (modul/LKS) yang digunakan masih bersifat umum dan belum terintegrasi kewirausahaan/*bioentrepreneurship*. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti mengambil judul **“Pengembangan Modul Ajar Materi Perkembangbiakan Nanas Berorientasi *Bioentrepreneurship* untuk Siswa SMP/MTs”**. Modul yang dibuat merupakan hasil observasi kebun nanas Nusantara yang berada di desa Pedawang, kecamatan bae kudus.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan mengenai konteks latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana validitas modul ajar materi perkembangbiakan nanas berorientasi *Bioentrepreneurship* untuk siswa SMP/MTs?
2. Bagaimana uji praktikalitas modul ajar materi perkembangbiakan nanas berorientasi *Bioentrepreneurship* ?

C. Tujuan Penelitian

Hal-hal yang ingin dicapai pada penelitian ini, peneliti tuangkan dalam sasaran tujuan penelitian diantaranya sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui validitas modul ajar materi perkembangbiakan nanas berorientasi *Bioentrepreneurship* untuk siswa SMP/MTs
2. Untuk mengetahui uji praktikalitas terhadap modul ajar materi perkembangbiakan nanas berorientasi *Bioentrepreneurship* untuk siswa SMP/MTs

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat bagi sejumlah pihak, antara lain:

1. Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan akan meningkatkan pemahaman dan pengetahuan yang lebih mendalam mengenai materi perkembangbiakan nanas dan *bioentrepreneurship* produk olahan nanas, serta dapat mengenal tentang kewirausahaan yang dapat dijadikan bekal untuk masa depan.

2. Secara Praktis
 - a. Bagi Siswa

Siswa diharapkan mendapatkan lebih banyak pengetahuan terkait perkembangbiakan nanas serta *bioentrepreneurship* produk olahan nanas, diharapkan pula para siswa dengan adanya modul menjadikan siswa memiliki jiwa kewirausahaan serta mampu menjadi generasi yang memiliki keterampilan dan memiliki daya saing.

b. Bagi Sekolah

Diharapkan penelitian ini dapat berguna sebagai pedoman untuk masa yang akan datang dan lebih fokus terhadap pembelajaran *Bioentrepreneurship* dan motivasi belajar serta ide pengembangan modul IPA berorientasi *Bioentrepreneurship* tentang nanas untuk digunakan dalam aplikasi pembelajaran. Khususnya dalam pembelajaran IPA, selain itu juga untuk perluasan perpustakaan sekolah menggunakan literatur, sehingga dapat dijadikan penilaian untuk menentukan strategi pengembangan ilmu *Bioentrepreneurship* sesuai kurikulum sekolah saat ini.

c. Bagi Guru

Penyediaan sumber belajar tambahan bertujuan untuk memperkuat proses pembelajaran, yang diharapkan mampu meningkatkan kemampuan kognitif peserta didik serta dapat digunakan sebagai pembandingan dengan bahan ajar yang biasanya digunakan.

d. Bagi peneliti lain

- 1) Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti lain pada penelitian sejenis.
- 2) Untuk perbandingan dengan penelitian serupa.
- 3) Untuk referensi dalam melakukan penyempurnaan dari penelitian ini.

E. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini berupa pelaksanaan media pembelajaran dengan menggunakan metode R&D:

1. Modul yang dikembangkan sesuai dengan Kurikulum 2013 dengan panduan guru dan siswa, dengan KD 3.7 Menganalisis sistem reproduksi perkembangbiakan pada tumbuhan dan hewan serta penerapan teknologi pada sistem reproduksi tumbuhan dan hewan.
2. Modul yang dikembangkan untuk kelas IX, dengan memuat tujuan pembelajaran yaitu peserta didik dapat menganalisis siklus hidup tanaman nanas, dapat menjelaskan

perkembangbiakan vegetatif pada tanaman nanas, dapat menjelaskan perkembangbiakan generatif pada tanaman nanas, dapat menjelaskan *bioentrepreneurship* produk olahan nanas.

3. Modul perkembangbiakan nanas berorientasi *bioentrepreneurship* ini memuat beberapa komponen, yaitu: cover, kata pengantar, daftar isi, petunjuk penggunaan, peta konsep, pendahuluan (KD, indikator pembelajaran, tujuan pembelajaran, pokok bahasan), uraian materi, latihan soal dan tugas, serta komponen penutup yaitu rangkuman, kunci jawaban, daftar pustaka dan biografi penulis.
4. Isi atau materi dalam modul ini disajikan dengan menggunakan bahasa yang komunikatif dan tampilan modul ini dikemas secara menarik baik dari segi cover maupun segi isi.
5. Isi atau komponen-komponen yang dimuat pada materi meliputi:
 - a. Siklus hidup nanas
 - b. Perkembangbiakan nanas secara vegetatif
 - c. Perkembangbiakan nanas secara generatif
 - d. *Bioentrepreneurship*
 - e. Jenis-jenis nanas
 - f. Resep olahan nanas dan analisis modal
 - g. Cerita inspiratif Pengusaha Olahan nanas
6. Penyajian modul perkembangbiakan nanas berorientasi *bioentrepreneurship* dirancang dengan ukuran 14,8 cm x 21 cm (A5), isi modul ini menggunakan font *jozefin sans* dengan ukuran huruf menyesuaikan.

F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1. Asumsi Pengembangan
 - a. Modul perkembangbiakan nanas berorientasi *bioentrepreneurship* yang telah disusun dapat berperan sebagai materi pelajaran yang sederhana dan mudah dimengerti.
 - b. MTs NU Al Hidayah Gebog Kudus memiliki kesempatan untuk memanfaatkan modul ini sebagai pendukung dalam proses belajar mengajar.
2. Keterbatasan Pengembangan
 - a. Bahan ajar modul perkembangbiakan nanas berorientasi *bioentrepreneurship* ini digunakan untuk peserta didik di MTs NU Al Hidayah pada kelas IX.
 - b. Produk yang dihasilkan adalah modul yang terbatas hanya pada materi perkembangbiakan nanas dan *Bioentrepreneurship* produk olahan nanas.

- c. Modul ini dibuat berdasarkan observasi, wawancara, sesuai kebutuhan siswa dan berdasarkan referensi.
- d. Jenis penelitian dan pengembangan menggunakan model pengembangan yaitu PPE (Planning, Production dan Evaluation).

G. Sistematika Penulisan

1. BAB I PENDAHULUAN

Bagian pendahuluan akan mengulas mengenai konteks latar belakang permasalahan, fokus penelitian, permasalahan yang sedang dihadapi, tujuan utama penelitian, dan sistematika keseluruhan penelitian.

2. BAB II KAJIAN PUSTAKA

Dalam bab kedua ini, akan dijelaskan kajian literatur yang mencakup topik perkembangbiakan nanas, *bioentrepreneurship* produk olahan nanas, tinjauan literatur dari studi-studi sebelumnya, dan kerangka berpikir yang digunakan.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Bab ketiga akan mencakup aspek-aspek metodologi penelitian, termasuk pendekatan yang diterapkan, desain penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, penilaian keabsahan data yang terkumpul, dan prosedur penanganan data.

4. BAB IV HASIL PENELITIAN

Berisi hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari deskripsi topik penelitian, deskripsi penelitian dan analisis penelitian kelayakan modul perkembangbiakan nanas dan *bioentrepreneurship* produk olahan nanas di salah satu MTS di Kabupaten Kudus yaitu MTS NU Al Hidayah.

5. BAB V PENUTUP

Berisi *cover sheet* yang berisi kesimpulan dan saran kajian perkembangbiakan nanas dan *bioentrepreneurship* produk olahan nanas.